# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah studi pustaka yang dijadikan alat untuk mengumpulkan suatu informasi dan data dengan bantuan material yang ada di perpustakaan seperti buku-buku, majalah, dokumen, dan yang lainnya.(K, Khatibah, 2011)

Penelitian kepustakaan adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sistematis guna mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode tertentu untuk mencari jawaban dari permasalahan yang diteliti.(Mirzakon T, A dan Budi Purwoko, 2017)

Jadi penelitian kepustakaan ini menjadi sebuah aktivitas yang dibuat untuk mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan material seperti buku-buku, majalah, jurnal-jurnal, artikel, catatan dan sejenisnya.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini dibuat oleh peneliti menggunakan cara kuantitatif memulai penelitiannya dengan memahami gejala-gejala yang menjadi pokok permasalahannya.

Penelitian kuantitatif fokus penelitiannya pada semua variabel yang berhubungan dengan variabel lainnya. Dengan tujuan untuk memverifikasi teori yang digunakan dengan perantara hipotesis yang dilakukan dengan teknik statistik.(Hardani dkk., 2020)

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Yaitu seluruh analisis yang menjadi sasaran penelitian. (W, Gulo, 2002) Penelitian ini disebutkan secara tersurat dengan besarnya populasi dengan wilayah yang menjadi cakupan. Populasi ini bertujuan untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi serta membatasi berlakunya daerah generelissi. (Hardani dkk., 2020)

Metode populasi yang peneliti gunakan adalah populasi Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah dipublikasikan serta kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dalam kurun penelitian dari tahun 2017-2019 yaitu sebanyak 14 bank.

2. Sampel

Adalah bagian dari populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel di sini memberikan informasi mengenai populasi secara benar. (W, Gulo, 2002) Sampel di sini memberikan harus benar-benar dapat menjelaskan keadaan populasi, penelitian menggunakan teknik pengambilan sampel lebih menguntungkan dari pada menggunakan populasi saja (Hardani dkk., 2020)

Metode yang diambil dari penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu kriteria yang ditetapkan untuk menentukan responden agar menjadi sampel dengan metode homogen yaitu hanya berfokus pada suatu kelompok tertentu atau yang sama. Kriteria Bank Umum Syariah yang ditetapkan dalam penelitian sampel ini yaitu:

1) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

2) Bank Umum syariah yang telah menerbitkan laporan keuangan dari Tahun 2017-2019.
3) Bank Umum Syariah yang menerbitkan NPF, FDR,CAR,BOPO dan ROA dari Tahun 2017-2019.
4) Bank yang terdaftar dalam Bank Devisa

Dari kriteria yang disebutkan diatas maka, Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Bank Umum Syariah**

| BUS |
|---|
| 1. PT Bank BRI Syariah |
| 2. PT Bank BNI Syariah |
| 3. PT Bank Muamalat Indonesia |
| 4. PT Bank Panin Dubai Syariah |
| 5. PT Bank Syariah Mega Indonesia |

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Desember 2019

Dari kriteria tersebut Bank Aceh, PT bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, PT BCA Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Victoria Syariah termasuk dalam daftar Bank Non Devisa dan PT Bank NTB Syariah tidak memenuhi kriteria tersebut dikarenakan tidak adanya laporan keuangan Tahun 2017 dan Bank Syariah Mandiri tidak adanya salah satu rasio keuangan yang saya teliti.

## C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang peneliti gunakan merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya melainkan sumbernya dari orang lain, seperti kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman atau pustaka (Hardani dkk., 2020) Peneliti di sini memperoleh data sekunder dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bank-bank yang termasuk dalam BUS (Bank Umum Syariah), buku-buku, jurnal-jurnal yang sudah ada dari penelitian terdahulu.

2. Sumber Data

Sumber data yang diambil oleh peneliti yaitu *website* resmi dari Bank, Otoritas Jasa Keuangan dan *website* resmi perbankan syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah selama periode 2017-2019.

## D. Metode Pengumpulan Data

Data yang diguankan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data Kuantitatif bergantung dengan cara pengambilan sampel secara acak dan instrumen pengumpulan data sekunder terstruktur yang sesuai dengan kategori yang ditentukan. Sehingga hasil data dapat dibuat ringkas, dibandingkan bahkan digenerelisasikan. Penelitian ini berhubungan dengan pengujian hipotesis yang dibuat dengan teori sebelum atau dari gejala yang terjadi.

Sumber data yang digunakan adalah dengan menggunakan data sekunder. Data dari laporan keuangan yang diambil dalam penelitian ini diperoleh dari majalah, jurnal-jurnal, serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini juga melakukan studi pustaka. Studi pustaka digunakan sebagai usaha untuk memperoleh informasi maupun data-data yang bersifat teori. Data-data ini diperoleh dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif, dilakukan dengan langkah yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan sebagai gambaran data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif ditampilkan dalam hasil seperti mean, median, modus, persentil, desil dan quartil baik dalam bentuk analisis angka maupun diagram (Enterprise, Jubilee, 2008) Pengujian ini diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam memahami variabel-variabel yang ada.

2. Uji Stasioneritas

Uji stasioneritas dipakai untuk mengetahui data apakah stasioner. Suatu proses *stochastic* dikatakan stasioner apabila data tersebut stasioner maka nilai rata-rata (*mean*) dan varian (*variance*) stabil sepanjang waktu. Apabila ada dua runtun waktu stasioner, maka nilai *mean, variance,* dan *autovariance* tetap sama sehingga tidak terpengaruh oleh waktu (*time variant*) (Ghozali, 2013).

Data yang tidak stasioner akan mengarah pada regresi lancung (*spurious regression)*. Masalah ini terjadi karena adanya variabel dependen ataupun independen terjadi pergerakan yamg tidak stabil. Pergerakan ini memberikan nilai $R^2$ yang besar, namun adanya keterkaitan dalam setiap ariabel cenderung kecil. (Ghozali, 2013)

3. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis data untuk analisis kuantitatif (angka) yaitu analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dipakai agar dapat memperkirakan turun naiknya variabel dependen.(Sugiyono, 2007) Metode regresi berganda (*multiple regresional*) digunakan peneliti untuk menganalisa keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil rumusan masalah serta kerangka pemikirannya yang sudah dipaparkan, oleh karena itu peneliti mengambil metode penelitian sebagi berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e\text{……..(i)}$$

Keterangan:

Y= pertumbuhan laba

b1,….b4= koefisien regresi

X1= *Non performing financial (*NPF)

X2= *Financial to Deposite Ratio* (FDR)

X3= *Return On Assets* (ROA)

X4= Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

X5= *Capital Adequacy Ratio* (ROA)

a = Konstanta

e = *Error*

## F. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ketepatan hipotesis yang dibuat. Dengan menggunakan perhitungan uji statistik.

Uji koefisien Determinasi ($R^2$) yaitu memperkirakan kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen. Niainya adalah nol atau satu. Nilai R yang kecil menggambarkan bahwa variabel independen informasi yang diinginan dibberikan hampir semuanya. Nilai yang mendekati satu maka variabel dependen memberikan informasi yang dibituhkan hampir semuanya. Bila terdapat nilai *adjusted* R bernilai 2 negatif, maka *adjusted* R dianggap nol.

1. Uji kelayakan Model Regresi (F-statistik)

Pengujian ini membahas mengenai variabel independen yang dibuat dalam model regresi secara bersama berpengaruh dengan koefisien regresi. Jika nilai probabilitas F-*statistic* > nilai signifikansi (0,05) maka tidak terjadi pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen atau Ho diterima serta jika nilai probabilitas F-*Statistic* < nilai signifikansi (0,05) maka terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau Ho ditolak.

2. Uji Statistik t

Uji t-test adalah uji signifikansi parameter individual. Nilai statistik t menggambarkan besarnya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. (Sulistyastuti, Dyah Ratihh & Erwan Agus Purwanto, 2017) Kriteria untuk mengambil keputusan, yakni jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya jika nilai signifikan < 0,05 maka ada pengaruh secara parsial variabel independen pada variabel dependen.